

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada ahasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar PAI pada ranah kognitif siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung, diantaranya adalah guru memperbanyak tugas untuk siswa baik tugas individu seperti program pengayaan dan remedial maupun tugas kelompok, penanaman budaya literasi kepada siswa, sehingga siswa memiliki pemahaman yang mendalam terkait materi dari hasil membaca buku. Guru juga menerapkan metode *role play* atau belajar nyata yang melibatkan partisipasi dari seluruh siswa serta strategi guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui pendekatan kontekstual atau CTL.
2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatsi kesulitan belajar PAI pada ranah afektif siswa di SMP

Negeri 1 Ngunut Tulungagung, diantaranya adalah pemberian apersepsi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar hatim pikiran dan jiwa raga siswa dapat menerima materi yang diajarkan oleh guru. Selain pemberian apersepsi guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Ngunut menggunakan variasi model pembelajaran dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dengan mata pelajaran PAI yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya dengan pemberian lembar penilaian diri kepada siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Disamping itu, dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada aspek afektif guru menayangkan sebuah gambar atau video yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi sikap dan emosi siswa terhadap tayangan video terkait dengan materi yang sedang diajarkan. Terakhir guru pendidikan agama Islam juga melakukan pembelajaran di luar kelas atau serambi Masjid Baitul Muttaqin di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung.

3. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar PAI pada ranah psikomotorik siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung, diantaranya guru

memberi contoh berulang-ulang terkait materi yang akan dipraktikkan dan melibatkan tutor sebaya yang berpusat pada siswa. selain itu guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung juga menerapkan metode *sosio-drama* serta metode pemodelan yang melibatkan guru sebagai contoh langsung bagi siswa sehingga siswa terbiasa mencontoh perilaku guru sebagai *uswatun hasanah*.

## **B. Saran**

Memperhatikan butir-butir kesimpulan diatas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktik sebagai termaktub dalam bab I, maka dapat penulis sampaikan saran seperti dibawah ini.

### **1. Kepada Lembaga Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membangun lembaga pendidikan, khususnya di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung dalam mengatasi kesulitan belajar siswa agar dapat tercapainya visi, misi dan tujuan akademik. Oleh sebab itu, seyogyanya kepala sekolah juga senantiasa mendukung strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

### **2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam**

Kepada para guru khususnya guru pendidikan agama Islam seyogyanya menjalin kerjasama dengan BK, serta

orang tua/wali siswa agar strategi yang dilakukan oleh guru mendapat dukungan sehingga setiap tugas dan tanggung jawab terasa seimbang bagi semua pihak, seyogyanya memberikan perhatian khusus pada siswa yang mengalami kesulitan belajar PAI, seyogyanya guru membangun interaksi dengan siswa yang lebih kondusif ketika proses belajar mengajar, serta seyogyanya tlaten dan sabar dalam menghadapi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

### **3. Kepada Siswa**

Siswa seyogyanya mematuhi setiap perintah, nasehat dan larangan dari guru. Sehingga ilmu yang diperoleh dapat barokah, seyogyanya siswa selalu optimis, belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, seyogyanya siswa juga meningkatkan kesadaran dalam belajar dan apabila merasa kesulitan dalam pelajari dapat mengajukan bertanya atau meminta tolong guru untuk mengulangi materi yang belum dipahami serta selalu menjaga nama baik sekolah dimanapun siswa berada.